9. Menu Personel, adalah menu untuk menambahkan nama petugas yang melakukan entri data



- 10. Pada akun "administrasi klaim" terdapat menu Coding/Grouping, Kirim Klaim dan laporan, dengan keterangan sebagai berikut:
 - Coding/Grouping : merupakan menu untuk melakukan entri
 data pasien
 - Kirim Data Online : merupakan menu untuk mengirimkan
 Secara online ke pusat data Kemenkes
 - Laporan

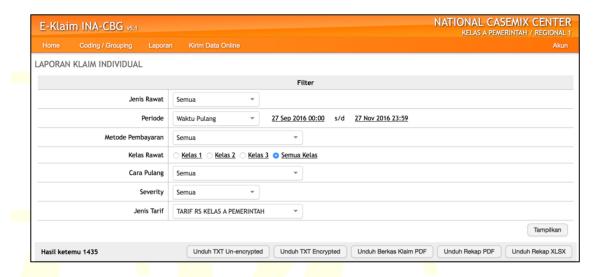
 : merupakan menu untuk mengeluarkan

 Laporan dan klaim individual dengan

 Keterangan sebagai berikut :
 - ✓ Unduh TXT Un-encrypted

 Adalah file txt yang dapat diolah rumah sakit sesuai keperluan
 - √ Unduh TXT Encrypted
 - a) Fil<mark>e yang akan digunakan</mark> untu<mark>k proses k</mark>laim da<mark>ta in</mark>dividual ke BPJS Kesehatan
 - b) File untuk melakukan proses unggah(upload) ke Pusat Data Kementerian Kesehatan (untuk proses upload akn dijelaskan kemudian)
 - ✓ Unduh Berkas Klaim PDF
 Adalah PDF untuk individual klaim dalam bentuk PDF
 - ✓ Unduh Rekap PDF
 Adalah PDF untuk klaim rekap dalam bentuk PDF
 - ✓ Unduh XLSXAdalah exel untuk klaim rekap

- 11. Menu Laporan, adalah menu untuk mengeluarkan data untuk keperluan pelaporan per Kode INA-CBG maupun Diagnosis, dengan submenu :
 - a) Laporan Klaim Individual Adalah menu dimana txt file yang akan digunakan untuk mengirim data klaim ke pusat data Kementerian Kesehatan dan verifikasi klaim dapat di unduh



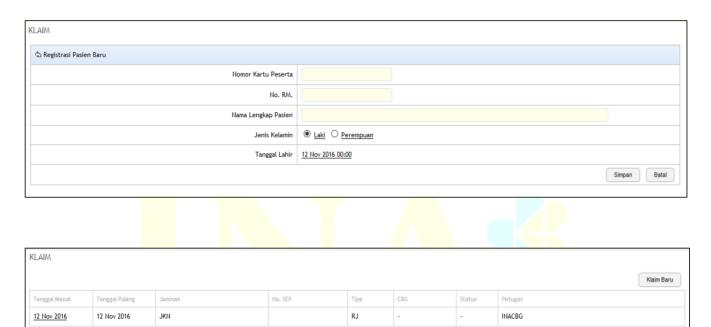
- b) Laporan per CBG
 Untuk keperluan internal rumah sakit
- c) Laporan per Diagnosis
 Untuk keperluan insternal rumah sakit

B. TATA CARA INPUT DATA APLIKASI INA-CBG 5.0

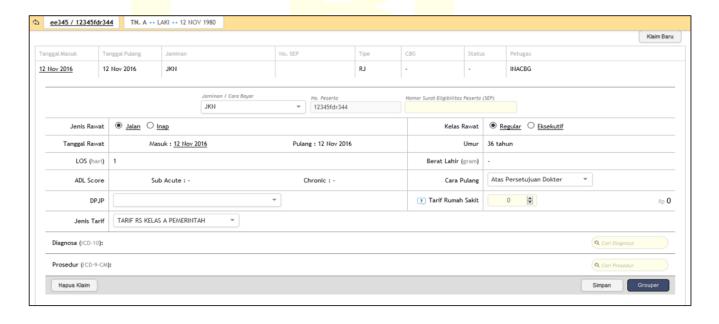
1. Klik Menu Coding/Grouping, masukkan nomor Rekam Medik/Nomor SEP/ Nama apabila pasien lama, atau klik pasien baru bagi pasien yang baru pertama kali datang



2. Untuk Pasien baru, silahkan memasukkan data sesuai variable yang di minta sampai dengan proses grouping

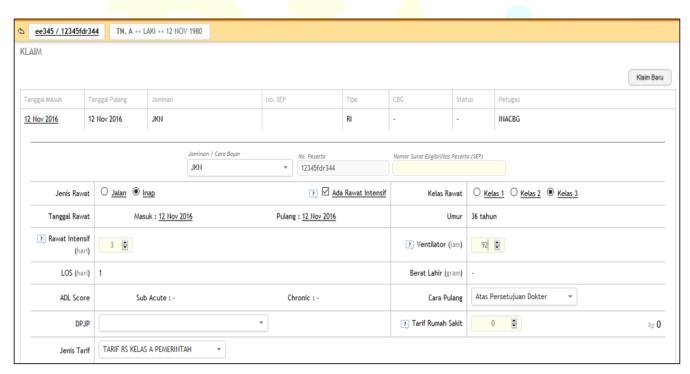


Klik Klaim "ba<mark>ru"</mark>

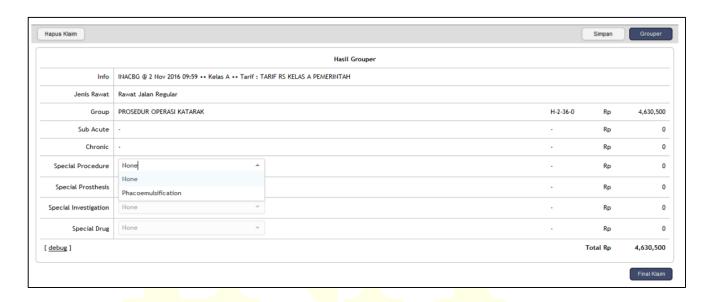


Silahkan diisi sesuai dengan permintaan, mohon perhatikan beberapa penambahan variabel seperti :

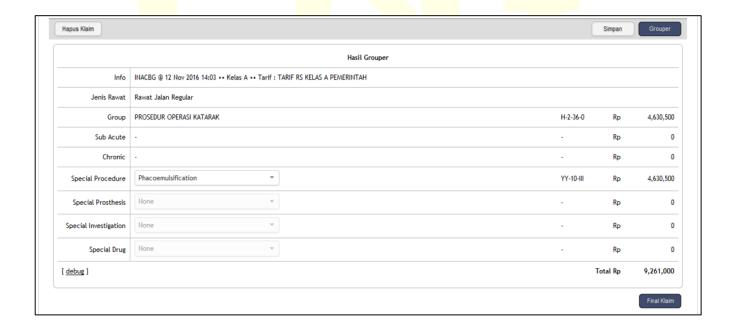
- 1. Pada Rawat Jalan akan ada penambahan opsi " reguler" atau "eksekutif" hal ini untuk rs yg ada melayani rawat jalan pili eksekutif
- 2. Pada Rawat inap terdapat penambahan variabel " ada rawat intensif" dan juga keterangan mengenai "hari di perawatan intensif dan " jam pengunakan ventilator" variabel ini saat ini tidak akan berpengaruh terhadap tarif yang dihasilkan, variabel bertujuan dalam pengumpulan data kasus intensif untuk proses updating selanjutnya.
- 3. Pada Kasus Kronis terdapat penginputan nilai ADL pada fase "subakut" dan "Kronis"



3. Setelah grouping selesai dilakukan, dapat diliat pada keterangan Spesial CMG, apabila pada kasus yang mendapat special CMG dapat diklik pada menu seperti gambar dan silahkan dipilih



4. Setelah dilakukan pemilihan pada menu special CMG maka total tariff akan berubah sesuai dengan nilai special CMG yg didapatkan, setelah dinilai data sudah valid kemudian diklik "final klaim"

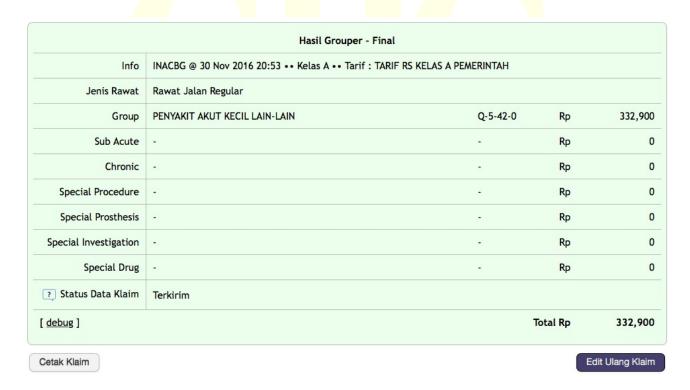


5. Setelah di klik final klaim, maka akan tampilan sebagai berikut



KEMENKES R

Setelah final terdapat pilihan untuk langsung mengirimkan data ke pusat data kementerian kesehatan dengan klik tombol kirim klaim online



Apabila berhasil akan terdapat keterangan pada status data klaim **terkirim.** Untuk lebih jelas silahkan arahkan mouse ke [?].



Beberapa Tambahan keterangan kode error :

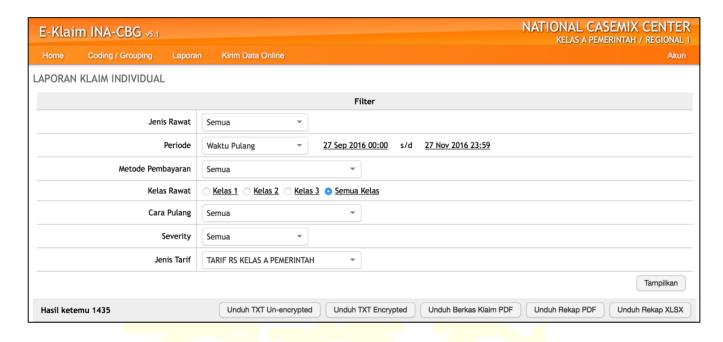
- 1. X-0-94-X : GAGAL : DATA TIDAK LENGKAP

 Terjadi karena asa beberapa data input yang tidak memenuhi syarat seperti pengisian tarif rumah sakit dimana dibuat minimal adalah 15.000 (pada aplikasi versi 5)
- 2. X-0-95-X : GAGAL : KODE DIAGNOSIS TIDAK BERLAKU

 Terjadi karena saat dilakukan migrasi kode pada aplikasi versi 4.1 sudah tidak ada lagi di aplikasi versi 5 (silahkan melakukan koding ulang untuk diagnosis)
- 3. X-0-96-X : GAGAL : KODE PROSEDUR TIDAK BERLAKU
 Penjelasan sama dengan nomr 2
- 4. X-0-97-X : GAGAL : FAILED : LISENSI EXPIRED

 Dijelaskan di Bab V nomer 6
- 5. X-0-98-X : GAGAL : FAILED : INVALID PARAMETER
 Dijelaskan pada Bab v nomer 6

6. Setelah klaim final, kemudian untuk keperluan klaim dapat klik menu laporan klaim individual, kemudian silahkan pilih range waktu dan klik "unduh TXT Encrypted"



7. Untuk mengir<mark>imka</mark>n data klaim s<mark>ecar</mark>a online ke pusat data kementerian kesehatan silahkan klik "kirim data online"



Pilih per tanggal keluar yang akan dikirim kemudian klik "kirim klaim(online)"





Setelah itu akan tampil seperti dibawah ini, untuk mengetahun data terkirim atau tidak dapat dilihat pada baris "kemenkes_dc_info" terkirim received atau tidak, dan kemudian lihat juga keterangan pada kolom DC kemkes "terkirim" atau "tidak terkirim.

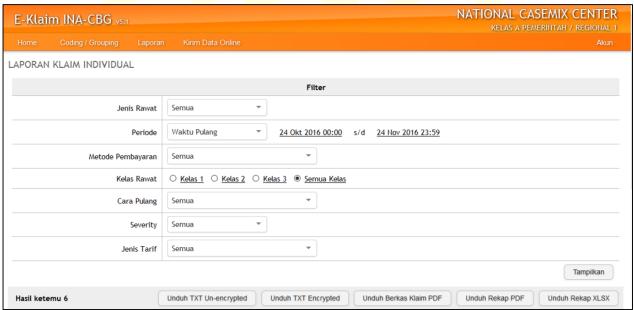
File tidak dapat terkirim dapat disebabkan beberapa hal:

- a. Koneksi internet terputus atau tidak ada koneksi internet
- b. Pada pengirimkan data dengan menggunakan aplikasi INA-CBG versi 5, pusat data Kementerian Kesehatan hanya dapat menerima data dari 1(satu) installer PC yang sama dari setiap rumah sakit. Artinya bahwa apabila rumah sakit karena suatu sebab, melakukan install ulang aplikasi versi 5, harus memberitahuan ke Sekretariat NCC dengan surat resmi dari fasilitas kesehatan terkait untuk validitas dan keamanan data, untuk di buka kembali akses untuk mengirim data ke kementerian kesehatan.

- * Bagi yang telah mengirim data klaim ke Pusat Data Kementerian Kesehatan dengan menggunakan aplikasi INA-CBG 5.0, diharapkan mengulang data yang telah di kirim dengan metode yg sama, data yang dikirim sifatnya akan mengupdate dengan perubahan yang terkini, tidak duplikasi.
- 8. Metode melakukan kirim data dengan melakukan unggah (upload) data ke Pusat Data Kementerian Kesehatan, dilakukan rumah sakit apabila tidak dapat melakukan proses pengiriman data menggunakan aplikasi INA-CBG versi 5. Beberapa hal yang perlu diketahui:
 - a. Data yg dikirim adalah semua data dengan status "final" tidak memperhatikan status terverifikasi maupun tidak terverifikasi.
 - b. Data yang terkirim lebih dari 1 kali akan mengupdate data yang telah dikirimkan sebelumnya (tidak terjadi duplikasi)
 - c. Pusat Data Kementerian Kesehatan hanya dapat menerima pengiriman data sesuai dengan identitas rumah sakit (data terenkripsi)

Tata cara melak<mark>uka</mark>n ung<mark>ga</mark>h :

1. Mengunduh "TXT Encrypted" dalam menu "Laporan klaim Individual"

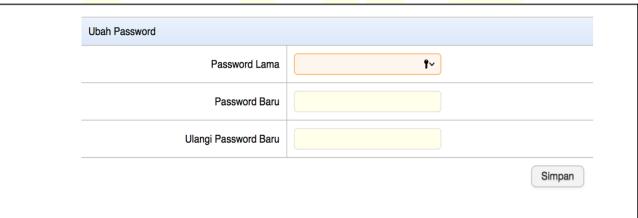


2. Mengakses website inacbg.kemkes.go.id/dc





3. Masukan Kode faskes untuk us<mark>erna</mark>me dan pas<mark>swor</mark>d, kemudian akan tampil untuk segera mengganti password lama



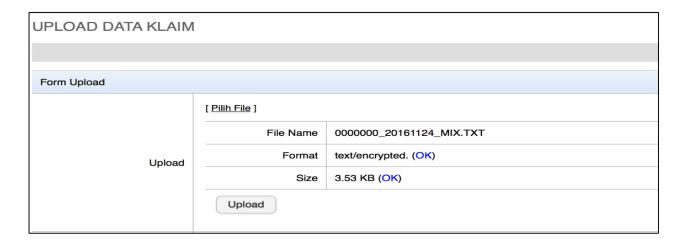
4. Setelah simpan, akan muncul tampilan sebagai berikut, untuk melakukan unggah(upload) silahkan klik "upload" dan "unduh klaim txt" untuk mengambil kembali data rumah sakit yg sudah diupload ke Pusat Data Kementerian Kesehatan



5. Klik "Upload" Kemudian pilih file yg akan di upload

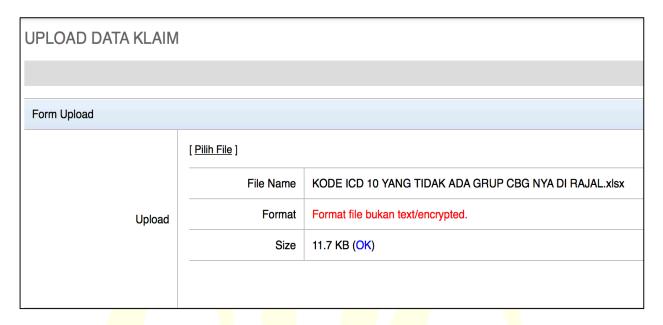


6. Apabila file yang dipilih sesuai akan ada keterangan sebagai berikut

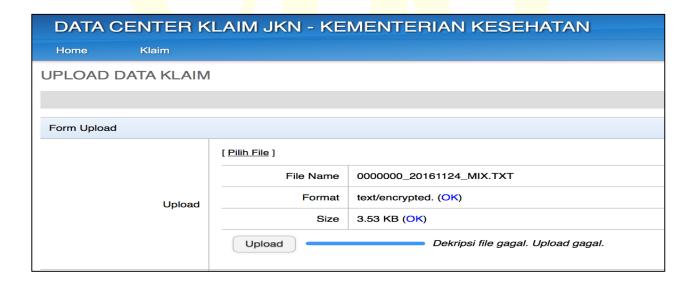


Apabila file yang dipilih tidak sesuai akan terlihat seperti gambar dibawah, bisa di sebabkan karena

- a. File tidak berasal dari TXT yg Encripted sesuai dengan keterangan pada langkah nomer 1
- b. File berbeda format



7. Setelah file sesuai silahkan klik "upload", apabila tidak berhasil seperti keterangan berikut:



hal ini terjadi dikarenakan melakukan upload dengan file yang tidak sesuai dengan database rumah sakit saat login, seperti login menggunakan login RS A, tapi melakukan upload file dari RS B.

8. Rumah sakit juga bisa melakukan unduh data klaim yang sudah pernah di upload dengan mengklik "unduh data txt" dengan memilih range waktu sesuai kebutuhan.



Proses pengiriman data klaim dari rumah sakit Pusat Data Kementerian Kesehatan"dilakuka secara harian, proses pengiriman ini untuk keperluan pengumpulan data klaim secara nasional dari rumah sakit dan fasilitas kesehatan lainnya yang melayani peserta JKN, beberapa kegunaan yang didapat dengan mengirim data klaim secara online ke de center kementerian kesehatan:

- 1. Kementerian Kesehatan akan memiliki data seluruh rumah sakit, termasuk data yang tidak lolos verifikasi
- 2. Dengan mengirim data klaim secara rutin, rumah sakit akan memiliki "backup" data yang berada di kementerian kesehatan, sehingga rumah sakit dapat mendownload kembali data tersebut apabila diperlukan apabila ada permasalahan yang memerlukan data histori klaim (dengan catatan rumah sakit secara rutin mengirim semua data klaim)
- 3. Dengan mengirim data klaim ke kementerian kesehatan secara online secara tidak langsung rumah sakit berperan serta dalam proses monitoring, evaluasi dan pengembangan INA-CBG termasuk dalam proses pembaharuan tarif INA-CBG selanjutnya.